

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Menurut (Adabi, 2020) jenis penelitian merupakan prosedur yang di gunakan untuk memilih, mengumpulkan serta menganalisa data keseluruhan didalam memperoleh data dengan kegunaan tertentu. Metode yang di gunakan pada penelitiannya ini ialah deskriptif kuantitatif yang menjelaskan setiap kejadian yang terjadi dengan tujuan menginterpretasikan dan mengolah datanya dari hasil menyebarkan kuisisioner yang dibantu dengan aplikasi yang dinamakan dengan SPSS.

#### **3.2. Sifat Penelitian**

Penelitiannya ini memiliki sifat replikasi yang selanjutnya mengembangkan penelitiannya, yaitu ditindak lanjuti dari sejumlah penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan variabel serta periode yang berbeda untuk menguji dan juga memverifikasi sehingga menghasilkan data yang valid dan efektif.

#### **3.3. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

##### **3.3.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitiannya di lakukan di PT. Global Expedisi Solusi yang beralamat pada Jl. Duyung Komp. 91 Square Gedung Utama Houseware No. 6. (Kawasan Utama 98 FoodCourt), Kota Batam.

### 3.3.2. Periode Penelitian

**Tabel 3.1** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan																			
	Sep-22				Oct-22				Nov-22				Dec-22				Jan-23			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■																		
Studi Kepustakaan			■	■	■	■	■	■												
Metodologi Penelitian									■	■										
Penyusunan Kuesioner									■											
Penyebaran Kuesioner									■	■	■	■								
Pengolahan Data													■	■	■	■	■	■		
Kesimpulan																		■	■	■
Penyelesaian Skripsi																			■	■

Sumber: Peneliti, 2022

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Menurut (Ningtyas, 2018) populasi ialah kewilayahan umum yang mencakup objek serta subjek yang berkuantitas serta berkarakteristik khusus yang diputuskan untuk dipelajari serta disimpulkan. Populasi penelitiannya ini ialah konsumen PT. Global Expedisi Solusi sebanyak 159 orang.

#### 3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Menurut (Asman, n.d.) sampel menjadi sebagian dari populasi yang dijadikan sumber sebenarnya dari sesuatu penelitian. Sampel ialah sebagian dari populasi yang berkarakter sama hingga bisa mewakilkan populasi. Sampel pada

penelitiannya ini ialah konsumen yang sudah melakukan pembelian jasa impor pada PT. Global Expedisi Solusi.

#### **3.4.3. Teknik Sampling**

Teknik sampling menjadi langkah didalam menetapkan banyaknya sampel dengan memberi perhatian serta penyebaran populasinya agar di dapat representifnya sebuah sampel. Sampel penelitiannya ini mengaplikasikan metode *nonprobability sampling* yakni sampel jenuh yang sampelnya diambil dari semua anggota populasi yang berjumlah 159 orang.

#### **3.5. Sumber Data**

Sumber didalam penelitiannya ini (Indah et al., 2022) ialah:

1. Data Primer: Di dapatkan langsung dari sumbernya, didalam penelitiannya ini sumber primer di dapatkan dari perolehan hasil wawancara, penyebaran kuesioner, serta pengamatan yang di lakukan.
2. Data Sekunder: Di dapatkan dari perusahaan serta sumber pustaka yang di dapatkan dari beragam literatur yang berhubungan dengan variabelnya.

#### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Metode didalam mengumpulkan datanya yang di pakai ialah kuesioner. Kuesioner merupakan langkah didalam pengumpulan data demi kepentingan penelitiannya dengan cara menyebarkan pernyataan yang di butuhkan peneliti pada respondennya yang telah membeli jasa pada PT. Global Expedisi Solusi.

### 3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 3.2** Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Digital Marketing</i> (X1)	Jenis aktivitas didalam memasarkan yang di gunakan didalam melakukan promosi aras sesuatu produk ataupun jasa serta didalam menemukan calon konsumen dengan bantuan media digital	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aksesibilitas</li> <li>2. Interaktivitas</li> <li>3. Hiburan</li> <li>4. Kepercayaan</li> <li>5. Informatif</li> </ol>	Likert
<i>Word of Mouth</i> (X2)	Individu saling bertukar informasi, terutama terkait hal yang positif hingga bisa memengaruhi konsumen didalam memutuskan serta tentunya bisa membuat bisnisnya meraih kesuksesan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membicarakan</li> <li>2. Mempromosikan</li> <li>3. Merekomendasikan</li> </ol>	Likert
Kepercayaan (X3)	Pendefinisian yang di lakukan konsumen berbentuk wawasan serta kesimpulan yang di buat atas sesuatu produk ataupun jasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integritas</li> <li>2. Kebaikan Hati</li> <li>3. Kemampuan</li> </ol>	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Tahapan di mana konsumennya sudah mempunyai sejumlah alternatif pilihan serta bersedia membayar atas suatu produk maupun jasa tersebut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencarian sebuah informasi</li> <li>2. Pengevaluasian pada alternatif</li> <li>3. Melakukan pembelian</li> <li>4. Perilaku pascapembelian</li> </ol>	Likert

### 3.8. Metode Analisis Data

Sesuatu proses analisa yang dipergunakan peneliti didalam menentukan simpulan yang sudah di uji dengan melakukan pengevaluasian data yang sesungguhnya. Didalam penelitiannya ini, peneliti menerapkan analisa kuantitatif untuk memproses data yang sudah didapatkan didalam kuesioner.

#### 3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif menerapkan informasi statistika untuk bisa menganalisa datanya yang telah di kumpulkan. Peneliti memakai skala likert didalam penyusunan kuesioner, agar dapat mengukur respon, sikap dan presepsi sekumpulan orang. Peneliti menerapkan 5 pengukuran skala yang menjelaskan tingkatan pada pernyataan tersebut dengan nilai berikut:

**Table 3. 3** Skala Likert

Bobot	Pernyataan
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)
2.	Tidak Setuju (TS)
3.	Netral (N)
4.	Setuju (S)
5.	Sangat Setuju (SS)

#### 3.8.2 Uji Kualitas Data

##### 3.8.2.1 Uji Validitas

Uji ini berisi masukan sesuai dengan pernyataan yang tercantum didalam kuesioner serta dapat di pahami sebaik mungkin oleh respondennya. Jika variabelnya berkorelasi setiap nilai pernyataannya dengan jumlag nilai yang

menampilkan hasilnya yang sejalan dari  $\alpha = 0.05$ , maka pernyataan di anggap valid.

### **3.8.2.2 Uji Reliabilitas**

Uji ini memastikan instrumen didalam mengumpulkan datanya yang bersumber dari kuisioner bisa di andalkan dan bisa menerangkan terdapatnya kesamaan data dimasa yang beda. Didalam mengujikan reliabilitasnya ini ditetapkan jika *alpa cronbach*  $> 0,6$  maka penelitiannya di anggap reliabel.

### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bisa digunakan mengujikan variabel independen dan variabel dependen sehingga kedua variabel tersebut termasuk dalam distribusi normal dan distribusi tidak normal, (Ghozali, 2016). Pengujian ini bisa di lakukan dengan pengujiaab *Kolmogorov Smirnov* dengan sig 0,05 maka data termasuk berdistribusi normal.

#### **3.8.3.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas digunakan mengetahui regresi karena berkorelasi diantara variabel independennya serta variabel dependennya. Berikut merupakan cara menentukan bergejala tidaknya multikolinearitas didalam penelitiannya berikut jika:

1.  $VIF > 10$ , maka bergejala multikolinieritas.
2.  $VIF < 10$ , maka tidak bergejala multikolinieritas.

### 3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menunjukkan adanya ketidaknyamanan dalam suatu model regresi dalam pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Untuk dapat mengetahui adanya suatu uji heteroskedastisitas dalam pengujian regresi linear berganda dengan langkah memperhatikan *scatterplot*.. Jika probabilitasnya bernilai  $> \alpha$  (0,05) yang signifikan.

### 3.8.4 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda ialah suatu proses lamaran dengan adanya suatu skala interval atau sebuah rasio yang terdapat lebih prediktor. Rumus untuk regresi linier berganda adalah:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n$$

#### Rumus 3. 1 Uji Regresi Linear Berganda

Keterangan :

$Y'$  : Variabel dependen

$a$  : Konstanta

$b$  : Koefisien regresi

$X$  : Variabel independen

#### 3.8.4.2 Analisis Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ialah suatu bentuk pengukuran yang dilakukan untuk menentukan suatu akurasi dari ukuran proyek, dengan maksud bagaimana suatu proses bekerja dan berapa banyak hasil yang akan didapatkan pada masa

yang mendatang dan dapat dihitung dengan cara satu produk dibagi dengan jumlah variabel yang menjadi nilai dari suatu produk yang dihasilkan.

Penjelasan dari analisis koefisien determinasi yaitu  $R^2 = 0$ , regresi nilai ujian tidak dapat diprediksi lebih baik dan hanya dapat mencapai nilai rata-rata.  $R^2 = 0$  atau 1, regresi nilai ujian dapat diprediksi, namun dengan model tidak sempurna tetapi lebih baik dari pada mencapai nilai rata-rata.  $R^2 = 1$ , regresi memungkinkan untuk memprediksi nilai ujian dengan sempurna.

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji T

Uji parsial diartikan sebagai uji yang dilakukan didalam mengamati melihat tiap pengaruhnya dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

#### Rumus 3. 2 Uji T

Keterangan :

- T : Nilai T  
 R : Koefisien korelasi  
 $R^2$  : Koefisien determinasi  
 n : Total sampel

Syarat ketentuan uji parsial, sebagai berikut:

- Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , hasil signifikan.  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.
- Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , tidak signifikan.  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

### 3.9.2 Uji F

Uji simultan adalah uji yang memiliki tujuan yang menganalisis apakah variabel independennya berpengaruh terhadap variabel dependennya. F hitung menggunakan rumus berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k)} \quad \text{Rumus 3. 3 Uji F}$$

**Sumber:** (Mufarrikoh, 2019)

Keterangan:

$R^2$  : Koefisien determinasi

$K$  : Total atas suatu variabel bebas

$N$  : Total pada suatu sampel

Apabila nilai  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , dapat disimpulkan variabel bebasnya secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel terikatnya.